



Analisis Kepuasan Pengguna Layanan Gojek Dalam Konteks Etos Kerja Islam

**Ani Qotuz Zuhro' Fitriana¹, Della Rachmi Agustin², Afidah Millah
Salsabila³**

^{1,2,3} Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN KHAS Jember

aniqotuz2402@gmail.com, dellarachmi31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan ojek online, dengan fokus pada analisis faktor-faktor kepuasan pelanggan, tetapi juga mengajak para pengemudi dan perusahaan untuk menerapkan nilai-nilai etos kerja Islam sebagai dasar dalam menjalankan bisnis, guna menciptakan layanan yang lebih baik dan memuaskan bagi semua pihak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang dilanjutkan dengan snowball sampling dengan total 10 informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) serta menggunakan literatur review, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik, dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi tematik, untuk keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan mengkonfirmasi kembali hasil wawancara. Penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan Gojek. Pengguna cenderung merasa lebih puas ketika mitra pengemudi menunjukkan nilai-nilai etos kerja Islam, seperti amanah, jujur, tanggung jawab, dan kesopanan.

Kata kunci: Etos kerja Islam, Kepuasan pengguna, Gojek

Abstract

This study aims to analyze the factors that affect customer satisfaction in using online motorcycle taxi services, focusing on analyzing customer satisfaction factors, but also inviting drivers and companies to apply Islamic work ethic values as the basis for running a business, in order to create better and satisfactory service for all parties. This study uses a descriptive qualitative research method, the informant collection technique in this study uses a purposive sampling technique followed by snowball sampling with a total 10 informant. Data collection was carried out through in-depth interviews (in-depth interviews) and using literatur review, the data obtained was analyze using thematic analysis, with data reduction steps, presentation of data in the from of thematic narratives, for the validity of the researcher's data using the source triangulation technique and reconfirming the results of interview. This study shows that Islamic work ethic has a significant influence on the statisfacion og Gojek sevice users. Users tend to feel more satisfied when the driver's partner demonstrates the values of the Islamic work ethic, such as trustworthiness, honesty, responsibility, and politeness.

Keywords: *Islamic work ethic, Consumer satisfaction, Gojek.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong kemunculan berbagai layanan berbasis aplikasi, salah satunya adalah layanan ojek online.¹ Layanan ini hadir sebagai solusi transportasi yang praktis, efisien, dan terjangkau bagi masyarakat urban. Melalui aplikasi, pengguna dapat memesan transportasi roda dua dengan cepat dan mengetahui estimasi biaya serta waktu tempuh secara real-time. Kemudahan ini

¹ Jumuah., Masrur Jiddan. (2024). Manajemen Grab Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Di Area Pancor Lombok Timur. Maddina: Jurnal Manajemen Dakwah, 1(1), 55.

menjadikan ojek online sebagai salah satu moda transportasi favorit di berbagai kota besar di Indonesia.²

Kepuasan pelanggan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam menjalankan sebuah bisnis. Menurut Kotler & Keller, kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya³. Kepuasan pelanggan menjadi salah satu tolak ukur bagi perusahaan dalam mencapai suatu keberhasilan. Perusahaan yang dapat menciptakan kepuasan pelanggan akan dengan mudah menentukan strategi-strategi yang dapat ditetapkan guna memenangkan persaingan. Jika pelanggan merasa puas, maka besar kemungkinan pelanggan tersebut akan melakukan pembelian ulang dan kesediaannya dalam merekomendasikan kepada orang lain.

Kualitas memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan pelanggan.⁴ Beberapa definisi menjelaskan bahwa kualitas jasa merupakan ukuran sejauh mana tingkat layanan yang diberikan memenuhi harapan pelanggan. Peningkatan kualitas pelayanan dapat menciptakan persepsi positif terhadap satu jasa. Kualitas pelayanan menjadi salah satu strategi perusahaan untuk bertahan dalam persaingan yang ketat. J.M. Sanipar mengemukakan bahwa tingkat kualitas pelayanan yang tinggi akan berujung pada kepuasan pelanggan yang tinggi pula⁵. Jika pelayanan yang diterima atau bahkan melebihi ekspektasi mereka, maka pelayanan tersebut dianggap berkualitas dan memuaskan. Namun, dalam praktiknya, tidak jarang ditemukan ketidaksesuaian antara jenis

²AyuAziah et al., (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online Di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). *Cakrawala*, 18(2), 149–56, doi:10.31294/jc.v18i2.

³Yayuk Sri Rahayu et al. (2020). Muslim Customer Perceived Value on Customer Satisfaction and Loyalty: Religiosity as a Moderation. *Management Science Letters* 10(5), 1011.

⁴Gloria J.M Sanipar. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga dan Citra Merk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Ojek Online. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 19(2), 183-186.

⁵ Ibid.

kendaraan yang tertera di aplikasi dengan kendaraan yang digunakan oleh mitra pengemudi. Misalnya, jenis dan merek motor yang berbeda, nomor polisi yang tidak sesuai, hingga kondisi kendaraan yang kurang layak jalan. Ketidaksesuaian ini menimbulkan keraguan bagi pengguna, terutama terkait dengan aspek keamanan, kenyamanan, dan kepercayaan terhadap layanan.

Kepuasan pelanggan merupakan perasaan bahagia atau kecewa yang dialami seseorang terkait dengan tingkat produk dan layanan yang dipersepsikan sesuai dengan harapan mereka.⁶ Dalam perspektif Islam, kepuasan pelanggan sangat terkait dengan kebutuhan, manfaat, berkah, keinginan, masalah, keyakinan, dan kehalalan. Dalam Al-Qur'an, terdapat konsep mengenai layanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan berdasarkan nilai-nilai syariah Islam.⁷ Beberapa sikap yang ditekankan antara lain adalah kelembutan, kemurahan hati, dan prioritas terhadap kepentingan pelanggan. Hal ini selaras dengan penelitian Tri Setyawati, penelitian tersebut menyatakan bahwa kualitas pelayanan dan etos kerja Islam sangatlah berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Kepuasan pelanggan juga dapat dipengaruhi oleh etos kerja Islam. Etos kerja Islami merujuk pada keyakinan yang ada dalam hati mengenai iman yang diyakini, yang sejalan dengan Surah Al-Insirah ayat 7-8.⁸ Menurut Asifudin, etos kerja Islami adalah kebiasaan individu yang berkaitan dengan pekerjaan, yang dilandasi oleh iman dalam diri dan dijadikan sebagai pedoman hidup. Prinsip ini dapat meningkatkan semangat kerja pegawai sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan

⁶Ilma Diva Azzahrowani., Rachma Indrarini. (2024). Pengaruh Etika Kerja Islami dan Kualitas Pelayanan Pedagang Terhadap Kepuasan Pelanggan di Pasar PON Jombang, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(4), 5008.

⁷Shofaussamawati. (2014). Dakwah Al-Qur'an Terhadap Semangat Etos Kerja. Jurnal An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam, 6(1), 140.

⁸Nur Haliza., Endah Tri Wisudaningsih., Waqi'tul Aqidah. (2023). Pengaruh Etos Kerja Islami, Motivasi Kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(1), 388.

baik dan optimal. Indikator dari etos kerja Islami mencakup bekerja, bekerja dengan pengetahuan, dan bekerja dengan meneladani sifat-sifat Ilahi serta mengikuti petunjuk-Nya.⁹ Selain etos kerja Islami, motivasi kerja juga sangat diperlukan. Etos kerja Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan pekerjaan, tetapi juga dengan sesama, termasuk dalam memberikan pelayanan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari ketidaksesuaian kendaraan terhadap kepuasan pengguna layanan ojek online, serta memberikan rekomendasi strategis bagi penyedia layanan dalam meningkatkan kualitas dan kepercayaan pengguna.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.¹⁰ Penelitian ini sangat tepat untuk menggali dan memahami secara mendalam persepsi serta pengalaman pengguna layanan Gojek dalam menilai kepuasan layanan berdasarkan nilai-nilai etos kerja Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan amanah. Fokus penelitian ini bukan pada pengukuran statistik, melainkan pada makna yang dibangun oleh subjek penelitian. Lokasi penelitian berada di sekitar kawasan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, yang dipilih karena tingginya jumlah pengguna layanan Gojek dari kalangan mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar. Selain itu, mayoritas penduduk di wilayah ini beragama Islam, sehingga relevan untuk mengkaji nilai-nilai etos kerja Islam dalam konteks layanan transportasi online.

⁹Ibid., 388.

¹⁰Kurniadi, Fajar, Leon A. Abdillah. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: CV. Mega Press Nusantara. 85.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang dilanjutkan dengan snowball sampling dengan total 10 informan, dimulai dengan memilih satu atau dua informan utama yang memenuhi kriteria, kemudian peneliti meminta rekomendasi dari mereka untuk menemukan informan lain yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini terus berlanjut hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh atau saturation, yaitu ketika informasi yang diperoleh tidak lagi memberikan hal baru. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan utama menggunakan panduan semi-terstruktur agar informan dapat menjelaskan pandangan dan pengalamannya secara luas. Selain itu, digunakan pula literatur review yaitu metode pengumpulan data yang memanfaatkan sumber sekunder, seperti buku, jurnal, atau laporan.¹¹ Metode ini membantu peneliti untuk memahami area yang belum dieksplorasi sebelumnya. Dengan demikian peneliti dapat segera mengisi kekosongan tersebut dengan informasi dan hasil penelitian yang relevan. Umumnya, proses metode ini dimulai dengan mencari sumber sekunder yang sesuai, kemudian menganalisis validitas dan reliabilitasnya, dan diakhiri dengan melakukan perbandingan atau merumuskan kesimpulan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik, dengan langkah-langkah meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi tematik, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola atau makna yang ditemukan terkait kepuasan pengguna serta nilai-nilai etos kerja Islam. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai informan¹², serta member check dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan guna memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang diperoleh

¹¹Ibid., 92.

¹²Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 369

Hasil dan Pembahasan

Persepsi Pengguna Terhadap Etos Kerja Mitra Gojek

Sebagian besar informan merasa bahwa etos kerja mitra Gojek umumnya mencerminkan nilai-nilai profesionalisme, yang merupakan bagian dari etos kerja Islam. Rodiyah, 21 *"Saya menghargai kalau mitra itu jujur dan terbuka. Pernah ada yang bilang kendaraannya beda karena motor aslinya rusak. Selama dia menjelaskan, saya tetap puas karena pelayanan tetap maksimal."*¹³ Pengguna menilai bahwa driver atau mitra tersebut memiliki etika baik, jujur, amanah serta mengutamakan keselamatan penumpang, dan menjaga keamanan penumpang juga menunjukkan sikap tanggung jawab yang sesuai dengan prinsip mas'uliyah dalam Islam. Prinsip ini menekankan pentingnya keandalan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Meskipun demikian, ketidakkonsistenan dalam sikap mitra pengemudi, seperti keterlambatan tanpa pemberitahuan atau sikap acuh tak acuh, berpengaruh terhadap persepsi pengguna dan menciptakan pengalaman negatif. Hal ini menunjukkan bahwa etos kerja yang diterapkan oleh mitra Gojek perlu lebih diperhatikan agar tetap sejalan dengan harapan pengguna, yang tidak hanya menginginkan efisiensi, tetapi juga pelayanan yang penuh tanggung jawab dan konsisten.

Pengaruh Etos Kerja Islam terhadap kepuasan pengguna

Etos kerja Islami merupakan karakter dan kebiasaan kerja yang dimiliki oleh individu Muslim, yang berasal dari akidah Islamiyah dan berkaitan dengan sikap dasar terhadap pekerjaan. Pembentukan etos kerja seseorang dipengaruhi oleh motivasi yang muncul dari pandangan hidup dan nilai-nilai yang dianut, tanpa harus selalu terikat pada iman atau

¹³Rodiyah, pengguna gojek, wawancara oleh penulis, Jember, 6 Mei 2025.

ajaran agama.¹⁴Namun, bagi mereka yang memiliki etos kerja Islami, motivasi tersebut bersumber dari sistem keimanan atau aqidah Islam yang berkaitan dengan pekerjaan, yang didasarkan pada ajaran wahyu dan pemikiran rasional. Sistem keimanan ini berfungsi sebagai pendorong utama dalam membentuk etos kerja Islami sebagai bagian dari praktik amal dalam agama. Etika kerja dalam Islam yang perlu diperhatikan mencakup beberapa aspek penting. Pertama, terdapat keterkaitan individu terhadap Allah, yang menuntut setiap orang untuk bersikap cermat dan bersungguh-sungguh dalam bekerja, berusaha keras memperoleh keridhaan-Nya, serta menjaga hubungan baik dengan relasi. Kedua, setiap individu harus berusaha dengan cara yang halal dalam seluruh jenis pekerjaan yang dilakukannya. Ketiga, penting untuk tidak memaksakan seseorang, alat-alat produksi, atau binatang dalam bekerja; semua harus dipekerjakan secara profesional dan wajar. Keempat, seorang muslim tidak boleh melakukan pekerjaan yang mendurhakai Allah, seperti yang berkaitan dengan minuman keras, riba, dan hal-hal lain yang diharamkan. Terakhir, profesionalisme dalam setiap pekerjaan sangat ditekankan agar hasil yang diperoleh dapat bermanfaat dan berkualitas.

Dari hasil wawancara, beberapa nilai etos kerja Islam yang paling dominan adalah amanah, jujur, tanggung jawab, dan kesopanan. Salah satu informan mengatakan: *"Ketidaksesuaian kendaraan itu membuat saya sempat ragu naik. Tapi karena drivernya baik dan minta maaf, saya jadi merasa dia jujur dan amanah. Saya percaya sama niat baiknya, walau secara sistem seharusnya motor terdaftar sesuai kenyataan."*¹⁵ Dari wawancara tersebut sikap amanah, yaitu dapat dipercaya dalam mengutarakan apa yang sebenarnya terjadi atau tidak melakukan penipuan dalam hal tersebut, sangat dihargai oleh pengguna. Selain itu, pengemudi yang menjaga komunikasi yang baik dengan pengguna, misalnya dengan memberi tahu

¹⁴Ari Susanto et al. (2023). ETOS KERJA ISLAMI DALAM PERSPEKTIF AHMAD JANAN ASIFUDIN. Jurnal Pendidikan YPAIR, 1(2), 1-9.

¹⁵Hilyatun Nadlifa, Pengguna gojek, wawancara oleh penulis, Jember, 6 Mei 2025

rute yang akan diambil atau menyapa dengan sopan, menunjukkan sikap ihsan (memberikan pelayanan terbaik). Nilai akhlakul karimah yang mencakup kesopanan dan keramahan menjadi faktor penting lainnya dalam membentuk persepsi positif pengguna. Sikap-sikap tersebut mempengaruhi pengalaman pengguna dan membentuk hubungan yang lebih baik antara pengguna dan mitra pengemudi. Namun, meskipun sebagian besar mitra menunjukkan nilai-nilai ini, ada juga beberapa yang tidak sepenuhnya menunjukkan sikap tersebut, yang menyebabkan ketidakpuasan pada pengguna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja yang ditunjukkan oleh mitra Gojek berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ilma Diva, 2024 yaitu semakin meningkatkan Etika Kerja Islami pedagang maka akan meningkatkan Kepuasan Pelanggan.¹⁶ Pengguna merasa lebih puas ketika mitra Gojek menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai etos kerja Islam. Sebaliknya, ketidakhadiran nilai-nilai tersebut mengakibatkan ketidakpuasan, seperti yang dirasakan oleh beberapa informan yang mengeluhkan sikap tidak ramah atau keterlambatan tanpa pemberitahuan. Pengalaman ini menunjukkan bahwa aspek non-teknis dalam pelayanan terutama sikap dan perilaku mitra pengemudi merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan kepuasan pengguna. Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa perilaku yang mencerminkan nilai-nilai etos kerja Islam tidak hanya bermanfaat bagi hubungan interpersonal tetapi juga berperan dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pengguna terhadap layanan Gojek.

¹⁶Ilma Diva Azzahrowani., Rachma Indrarini. (2024). Pengaruh Etika Kerja Islami dan Kualitas Pelayanan Pedagang Terhadap Kepuasan Pelanggan di Pasar PON Jombang, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(4), 5016.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan Gojek. Pengguna cenderung merasa lebih puas ketika mitra pengemudi menunjukkan nilai-nilai etos kerja Islam, seperti amanah, jujur, tanggung jawab, dan kesopanan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas layanan secara fungsional, tetapi juga menciptakan hubungan emosional dan moral antara pengguna dan mitra pengemudi. Sebaliknya, ketidakhadiran nilai-nilai ini dapat menurunkan tingkat kepuasan pengguna dan mempengaruhi loyalitas mereka terhadap layanan. Dengan demikian, etos kerja yang mencerminkan ajaran Islam dapat dijadikan sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas layanan Gojek dan membangun kepercayaan serta kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat lebih memperluas cakupan dengan menggali persepsi pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk membandingkan pengguna Muslim dan non-Muslim dalam menilai etos kerja mitra Gojek. Penelitian kuantitatif juga bisa dilakukan untuk mengukur secara statistik hubungan antara dimensi etos kerja Islam dan tingkat loyalitas atau kepuasan pengguna.

Daftar Pustaka

- Aziah, Ayu., Popon Rabia Adawia. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online Di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). *Cakrawala, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 149-156. doi:10.31294/jc.v18i2.
- Amalina, Nurfadila., Tuti Handayani, Muhammad Yani. (2024). Manajemen Pelayanan Publik Dinas Sosial Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Pelayanan BPJS). *Maddina: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 68-80.
- Difa Azzahrowani, Ilma., Rachma Indrarini. (2024) Pengaruh Etika Kerja Islami Dan Kualitas Pelayanan Pedagang Terhadap Kepuasan

- Pelanggan Di Pasar PON Jombang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(4), 5006-5021. doi:10.47467/alkharaj.v6i4.1016.
- Habibah, Nur., Sri Anafarhanah, Muhammad Irfan Feriyanto. (2023). Etios Kerja Driver Ojek Online Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *El-Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi dan perbankan Syariah*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v4i1.660>
- Halizah, Nur., Endah Tri Wisudaningsih., Waqi'atul Aqidah. (2023). Pengaruh Etos Kerja Islami, Motivasi Kerja, Kompensasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 387-394. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7624>
- Jumuah., Masrur Jiddan. (2024). Manajemen Grab Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Di Area Pancor Lombok Timur. *Maddina: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1), 53-67.
- Kurniadi, fajar., Leon A. Abdillah. (2024). Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi). Jakarta: CV. Mega Press Nusantara.
- Rahayu, Yayuk Sri., Margono Setiawan, Dodi Wirawan Irawanto, and Mintarti Rahayu. (2020). Muslim Customer Perceived Value on Customer Satisfaction and Loyalty: Religiosity as a Moderation. *Management Science Letters* 10(5), 1011–1016. doi: 10.5267/j.msl.2019.11.009
- Setyawati, T., K Fikriyah. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kepuasan Muzakki Pada BAZNAS Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7(1), 58-69. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Sofaussamawati. (2014). Dakwah Al-Qu'an Terhadap Semangat Etos Keja. *Jurnal An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 6(2), 137-146.
- Sugiono. (2020) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ari. (2023). ETOS KERJA ISLAMI DALAM PERSPEKTIF AHMAD JANAN ASIFUDIN. YPAIR: Jurnal Pendidikan, 1(2), 1-9.
doi: https://ypair.net/ojsypair/index.php/JP_YPAIR/